

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai implementasi *core values* BerAKHLAK di BPS Kabupaten Banyumas, maka dapat disimpulkan bahwa BPS Kabupaten Banyumas sudah berusaha menerapkan BerAKHLAK dengan cukup baik. Berikut ini adalah rinciannya:

1. Komunikasi terkait implementasi nilai BerAKHLAK di BPS Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya internalisasi BerAKHLAK kepada seluruh pegawai sebagai bentuk transmisi. Kejelasan pemahaman pegawai terhadap masing-masing nilai juga sudah baik, meskipun pada nilai Akuntabel masih terdapat pegawai yang memahaminya sebatas tanggung jawab pada keuangan. Konsistensi aturan penerapan BerAKHLAK juga terjaga dengan baik sesuai dengan SE MenPAN RB Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara.
2. Sumber daya untuk implementasi nilai BerAKHLAK di BPS Kabupaten Banyumas masih perlu ditingkatkan. Dari sisi sumber daya manusia, jumlah pegawai yang tersedia hanya 45 dan belum memenuhi standar yang ditetapkan dalam Keputusan Kepala BPS Nomor 281 Tahun 2021, yaitu sebanyak 58 pegawai. Sumber daya anggaran sudah sesuai dengan aturan untuk pembayaran gaji dan tunjangan ASN BPS. Tetapi, fasilitas pendukung kebijakan masih

kurang memadai karena ruang layanan PST dinilai terlalu sempit, dan terdapat tim yang tidak memiliki ruang kerja sendiri sehingga harus menggunakan aula yang juga digunakan sebagai ruang pertemuan untuk rapat.

3. Disposisi dalam implementasi nilai BerAKHLAK di BPS Kabupaten Banyumas sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh komitmen para pegawai untuk mewujudkan nilai tersebut. Komitmen ini diperkuat dengan adanya KipApp, SIKOI, dan Surat Pernyataan Integritas yang menjadi penguat dalam penerapan nilai BerAKHLAK. Selain itu, *reward* pegawai terbaik triwulan juga diberikan kepada pegawai yang menerapkan nilai BerAKHLAK dengan seutuhnya.
4. Struktur birokrasi untuk implementasi nilai BerAKHLAK di BPS Kabupaten Banyumas sudah baik. Hal ini berdasarkan SOP penerapan kebijakan yang merujuk pada SE MenPAN RB Nomor 20 Tahun 2021, yang sudah dilaksanakan dengan adanya yel-yel setelah apel pagi dan konsistensi penggunaan logo BerAKHLAK dalam berbagai kegiatan. Struktur organisasi yang sederhana juga memudahkan dalam penyebaran tanggung jawab dari pimpinan ke pegawai, sehingga pelaksanaan nilai BerAKHLAK oleh pegawai dapat dilakukan dengan baik dan terarah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, implikasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan implementasi *core values* BerAKHLAK di BPS Kabupaten Banyumas yaitu:

1. Pada aspek komunikasi, diperlukan adanya internalisasi kembali untuk memperkuat pemahaman pegawai mengenai masing-masing nilai BerAKHLAK, sehingga tercapai kesepakatan yang selaras dalam mewujudkan nilai tersebut dalam kegiatan sehari-hari.
2. Pada aspek sumber daya, diperlukan penambahan pegawai agar sesuai dengan aturan formasi yang ada, sehingga pembagian tugas akan lebih merata dan beban kerja lebih ringan. Mengingat keterbatasan luas bangunan BPS Kabupaten Banyumas, ruang yang ada harus dimanfaatkan semaksimal mungkin, meskipun hal ini dapat mengakibatkan ruang menjadi terlalu sempit atau berfungsi ganda sebagai ruang kerja sekaligus ruang rapat dan pertemuan.
3. Pada aspek disposisi, upaya penguatan komitmen melalui KipApp, SIKOI, dan Surat Pernyataan Integritas perlu untuk terus dipertahankan agar penerapan nilai BerAKHLAK semakin maksimal. Selain itu, pemberian *reward* dengan berdasarkan penerapan BerAKHLAK juga harus dilaksanakan secara konsisten sebagai motivasi bagi pegawai untuk terus menerapkan kebijakan ini.
4. Pada aspek struktur birokrasi, SOP yang telah dilaksanakan sesuai dengan SE MenPAN RB Nomor 20 Tahun 2021 harus dipertahankan agar penerapannya semakin maksimal. Penyebaran tanggung jawab dari pimpinan ke pegawai yang sudah terarah juga harus tetap dijaga supaya pelaksanaan nilai BerAKHLAK semakin baik dan terarah.